



Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Teknik  
Program Studi S2 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

## Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓																	
CPMK-2		✓	✓															
CPMK-3				✓														
CPMK-4					✓	✓												
CPMK-5							✓											
CPMK-6								✓										
CPMK-7									✓									
CPMK-8										✓	✓							
CPMK-9											✓	✓						
CPMK-10													✓	✓	✓			
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan prosedur pengembangan kurikulum dalam konteks pendidikan dan pelatihan vokasional, khususnya yang relevan dengan bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Isi perkuliahan mencakup analisis kebutuhan pasar kerja dan masyarakat, perumusan tujuan pembelajaran berbasis kompetensi, desain struktur dan konten kurikulum, pemilihan strategi pembelajaran dan penilaian yang sesuai, serta evaluasi dan penyempurnaan kurikulum. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasional yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan dunia kerja di bidang kesejahteraan keluarga. Ruang lingkup mata kuliah meliputi kajian teoritis kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasional, model-model pengembangan kurikulum (seperti model sistemik dan berbasis kompetensi), integrasi life skills dan entrepreneurship, serta isu-isu kontemporer seperti digitalisasi dan keberlanjutan dalam konteks pendidikan keluarga dan vokasional Boga, Busana dan Rias																	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finch, C. R., &amp; Crunkilton, J. R. (1999). Curriculum development in vocational and technical education: Planning, content, and implementation (5th ed.). Boston, MA: Allyn &amp; Bacon.</li> <li>2. Singh, M. (Ed.). (2015). Global perspectives on recognising non-formal and informal learning: Why recognition matters (Vol. 5). Springer</li> <li>3. Pilz, M. (Ed.). (2024). Informal learning in vocational education and training: Illuminating an elusive concept. Springer.</li> </ol>																	
	<b>Pendukung :</b>																	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maclean, R., &amp; Wilson, D. (Eds.). (2009). International handbook of education for the changing world of work: Bridging academic and vocational learning. Dordrecht, The Netherlands: Springer.</li> <li>2. Rauner, F. (2024). Handbook of fundamentals of modern vocational education: Shaping the world of work (2024th ed.). Springer Nature.</li> </ol>																	
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Lutfiyah Hidayati, S.Pd., M.Pd. Dr. Imami Arum Tri Rahayu, S.Pd., M.Pd.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]				Materi Pembelajaran [ Pustaka ]		Bobot Penilaian (%)						
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum vokasional yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum vokasional. 2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). 3.Mahasiswa dapat merumuskan contoh penerapan prinsip pengembangan kurikulum dalam konteks PKK.	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan tanya jawab..	Array	<b>Materi:</b> Konsep dasar dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum vokasional., Profil dan ruang lingkup Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)., Analisis kebutuhan dan karakteristik pembelajaran dalam konteks PKK., Studi kasus penerapan prinsip pengembangan kurikulum vokasional untuk PKK. <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	5%											

2	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu: 1) Mengidentifikasi sumber dan metode analisis kebutuhan pembelajaran dan dunia kerja; 2) Membedakan karakteristik kebutuhan di bidang tata boga, tata busana, dan tata rias; 3) Menyusun sintesis hasil analisis kebutuhan sebagai dasar perumusan tujuan pembelajaran dan konten kurikulum.</p>	<p>1. Mampu menguraikan metode dan instrumen analisis kebutuhan pembelajaran dan dunia kerja.</p> <p>2. Mampu membandingkan kebutuhan kompetensi spesifik di bidang tata boga, tata busana, dan tata rias berdasarkan data dunia kerja.</p> <p>3. Mampu menyusun laporan analisis kebutuhan yang mengintegrasikan aspek pembelajaran dan tuntutan industri untuk salah satu bidang vokasional.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi..</p>	<p>1, Mahasiswa secara individu atau berkelompok diminta untuk: 1) Memilih satu bidang (Tata Boga, Tata Busana, atau Tata Rias); 2) Melakukan riset kecil (literatur, dokumen online, atau wawancara virtual) untuk mengidentifikasi 3-5 kompetensi kunci yang dibutuhkan industri di bidang tersebut saat ini; 3) Menyusun dan mengumpulkan melalui LMS sebuah draft laporan singkat (max 3 halaman) yang berisi: latar belakang, metode pengumpulan data, hasil identifikasi kompetensi, dan rekomendasi awal untuk konten kurikulum.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan urgensi analisis kebutuhan (Need Assessment) dalam pengembangan kurikulum vokasional., Metode analisis kebutuhan: survei, wawancara, FGD, observasi lapangan, analisis dokumen (standar kompetensi, job description)., Sumber data kebutuhan: dunia industri (stakeholder, tren), peserta didik, lembaga pendidikan, dan regulasi., Studi kasus kebutuhan kompetensi di bidang Tata Boga (culinary arts), Tata Busana (fashion design), dan Tata Rias (beauty care)., Teknik menyusun dan menyajikan hasil analisis kebutuhan untuk pengambilan keputusan kurikulum.</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%
3	<p>Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi sumber dan metode analisis kebutuhan di dunia kerja dan pembelajaran; 2) Membandingkan kebutuhan kompetensi di industri dengan standar pendidikan yang ada; 3) Menyusun sintesis hasil analisis kebutuhan untuk tiga bidang vokasional (tata boga, tata busana, tata rias); 4) Merumuskan rekomendasi dasar pengembangan kurikulum berdasarkan analisis kebutuhan.</p>	<p>1. Mampu mengidentifikasi minimal 3 sumber data kebutuhan dunia kerja untuk setiap bidang (tata boga, busana, rias).</p> <p>2. Mampu membandingkan kesenjangan (gap) antara kompetensi yang dibutuhkan industri dengan kurikulum yang berlaku.</p> <p>3. Mampu menyusun matriks analisis kebutuhan untuk salah satu bidang vokasional pilihan.</p> <p>4. Mampu merumuskan rekomendasi pengembangan kurikulum berdasarkan hasil analisis.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus (analisis dokumen kebutuhan industri), diskusi kelompok terpimpin (FGD), dan presentasi hasil analisis..</p>	<p>Analisis Dokumen dan Penyusunan Matriks, Mahasiswa diminta untuk mencari dan menganalisis minimal 2 dokumen lowongan pekerjaan atau profil kompetensi dari industri di salah satu bidang (tata boga, tata busana, atau tata rias). Kemudian, menyusun matriks perbandingan antara kompetensi yang diminta industri dengan standar kompetensi dalam kurikulum yang berlaku (misalnya, SKKNI atau kurikulum SMK). Tugas dikumpulkan dalam bentuk portofolio digital melalui LMS.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan pentingnya analisis kebutuhan (Need Assessment) dalam pengembangan kurikulum vokasional., Metode pengumpulan data kebutuhan dunia kerja dan pembelajaran (wawancara, observasi, studi dokumen, survei)., Teknik analisis data kebutuhan dan identifikasi kesenjangan kompetensi (Gap Analysis)., Studi kasus: Profil kebutuhan kompetensi di industri tata boga, tata busana, dan tata rias terkini., Penyusunan laporan dan rekomendasi hasil analisis kebutuhan untuk pengembangan kurikulum.</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%

4	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan berbagai model pengembangan kurikulum vokasional. 2. Menganalisis kesesuaian pendekatan kurikulum dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran PKK. 3. Mengevaluasi dan merekomendasikan model atau pendekatan yang paling efektif dan relevan untuk pengembangan kurikulum PKK berdasarkan kriteria tertentu.</p>	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi dan membandingkan prinsip-prinsip berbagai model pengembangan kurikulum vokasional (misalnya: model Tyler, Taba, Hilda Taba, Competency-Based, dll.).</p> <p>2.Kemampuan menganalisis kesesuaian karakteristik model kurikulum dengan kebutuhan pembelajaran vokasional di bidang Kesejahteraan Keluarga.</p> <p>3.Kemampuan mengevaluasi dan memberikan justifikasi terhadap pilihan model atau pendekatan kurikulum yang dianggap paling relevan untuk konteks PKK.</p> <p>4.Kemampuan menyusun rekomendasi pengembangan atau adaptasi kurikulum PKK berdasarkan hasil evaluasi.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio</p>	<p>Kombinasi antara ceramah interaktif, studi kasus (analisis kurikulum PKK yang ada), diskusi kelompok terpimpin (FGD) untuk mengevaluasi model, dan presentasi hasil evaluasi..</p>	<p>Analisis dan Review Kritis, Mahasiswa diminta untuk mencari dan menganalisis satu dokumen kurikulum atau silabus program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (nyata atau contoh). Kemudian, mengevaluasi pendekatan atau model pengembangan kurikulum yang mungkin digunakan dalam dokumen tersebut. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk essay kritis atau video presentasi singkat yang diunggah ke LMS.</p>	<p><b>Materi:</b> Review konsep dasar model dan pendekatan pengembangan kurikulum vokasional., Karakteristik dan prinsip utama model-model pengembangan kurikulum (Model Tujuan/Rasional Tyler, Model Proses Stenhouse, Model Competency-Based Training/CBT, dll.), Analisis kebutuhan dan konteks spesifik Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK),, Kriteria dan teknik evaluasi kesesuaian model kurikulum dengan bidang vokasional., Studi kasus: Evaluasi penerapan suatu model kurikulum dalam program PKK.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahannya</i></p>	5%
5	<p>Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi model dan pendekatan pengembangan kurikulum vokasional yang relevan dengan PKK; 2) Menganalisis kelebihan dan kekurangan setiap model/pendekatan dalam konteks PKK; 3) Mengevaluasi dan membandingkan kesesuaian model/pendekatan tersebut dengan karakteristik pembelajaran vokasional di bidang PKK; 4) Merumuskan rekomendasi atau kriteria seleksi model pengembangan kurikulum yang paling efektif untuk konteks PKK tertentu.</p>	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 model/pendekatan pengembangan kurikulum vokasional yang relevan dengan PKK.</p> <p>2.Ketepatan dalam menganalisis kelebihan dan kekurangan setiap model berdasarkan literatur dan konteks PKK.</p> <p>3.Kedalaman dan kelogisan evaluasi terhadap kesesuaian model dengan karakteristik pembelajaran vokasional PKK (seperti keterampilan praktis, kontekstual, dan berbasis kebutuhan keluarga/industri).</p> <p>4.Kualitas rekomendasi atau kriteria seleksi yang dihasilkan, ditinjau dari relevansi, kelayakan, dan argumentasi yang mendukung.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus (kasus kurikulum PKK), diskusi kelompok terpimpin (FGD) untuk evaluasi model, dan presentasi hasil evaluasi..</p>	<p>Analisis dan Evaluasi Tertulis, Mahasiswa diminta untuk memilih satu model atau pendekatan pengembangan kurikulum vokasional, kemudian mengevaluasi kesesuaianya dengan konteks Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berdasarkan kriteria yang ditetapkan (relevansi, efektivitas, keberlanjutan). Hasil evaluasi disusun dalam bentuk paper singkat atau video presentasi yang diunggah ke LMS.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan karakteristik Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai bidang vokasional., Review model-model pengembangan kurikulum vokasional (e.g., Model Tyler, Taba, Wheeler, Nicholls, DACUM, Competency-Based),, Pendekatan pengembangan kurikulum vokasional (berbasis kompetensi, berbasis kebutuhan, partisipatif, dll.), Kriteria dan teknik evaluasi kesesuaian model/pendekatan kurikulum dengan konteks pembelajaran., Studi kasus penerapan model kurikulum vokasional di lembaga PKK.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahannya</i></p>	10%

6	Mampu merancang desain kurikulum PKK yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada kompetensi untuk memenuhi tuntutan CPL program.	<p>1. Mampu menganalisis kebutuhan dan tantangan terkininya dalam bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.</p> <p>2. Mampu merumuskan tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan yang inovatif dan relevan.</p> <p>3. Mampu mendesain struktur kurikulum, pemetaan mata kuliah, dan strategi pembelajaran yang kreatif.</p> <p>4. Mampu mengintegrasikan teknologi dan pendekatan baru dalam desain kurikulum.</p> <p>5. Mampu menyusun rencana evaluasi kurikulum yang komprehensif.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian</b> :</p> <p>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Project-Based Learning, Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Studi Kasus..</p>		<p><b>Materi:</b> Konsep dan Prinsip Kurikulum Inovatif dalam Pendidikan Vokasional, Analisis Kebutuhan dan Tren di Bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Teknik Perancangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Outcome, Integrasи Teknologi dan Metode Pembelajaran Kreatif dalam Kurikulum PKK, Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan Kurikulum</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahannya</i></p>	10%
7	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu merancang desain kurikulum PKK yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada kompetensi lulusan yang siap kerja.	<p>1. Mampu menganalisis kebutuhan dan tantangan terkininya dalam bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.</p> <p>2. Mampu merumuskan tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan yang inovatif untuk program studi PKK.</p> <p>3. Mampu mendesain struktur kurikulum, mata kuliah, dan strategi pembelajaran yang kreatif dan aplikatif.</p> <p>4. Mampu mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran baru dalam desain kurikulum.</p> <p>5. Mampu menyusun rencana evaluasi kurikulum yang relevan dengan capaian pembelajaran.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian</b> :</p> <p>Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Project-Based Learning, Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Studi Kasus..</p>		<p><b>Materi:</b> Konsep dan Prinsip Kurikulum Inovatif di Pendidikan Vokasional, Analisis Kebutuhan (Need Assessment) untuk Program Studi PKK, Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Tujuan Pembelajaran, Desain Struktur dan Muatan Kurikulum yang Berorientasi Kompetensi, Integrasи Teknologi dan Inovasi dalam Pembelajaran Vokasional PKK, Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan Kurikulum</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahannya</i></p>	5%

8	<p>Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa mampu menganalisis kesesuaian antara standar kompetensi kerja dan capaian pembelajaran dalam pengembangan kurikulum vokasional Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.</p>	<p>1. Mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam standar kompetensi kerja (unit kompetensi, kriteria unjuk kerja, konteks) dan capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).</p> <p>2. Membandingkan dan memetakan kesesuaian antara unit kompetensi dalam SKKNI dengan capaian pembelajaran (CP) pada kurikulum contoh.</p> <p>3. Menganalisis kesenjangan (gap) antara tuntutan standar kompetensi kerja dengan rumusan capaian pembelajaran yang ada.</p> <p>4. Menyusun rekomendasi untuk penyelarasan atau revisi capaian pembelajaran berdasarkan analisis kesesuaian dengan standar kompetensi kerja.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus (analisis dokumen kurikulum dan SKKNI terkait PKK), diskusi kelompok, dan presentasi hasil analisis..</p>	<p>Analisis Dokumen dan Penyusunan Matriks Kesesuaian, Mahasiswa diberikan dokumen SKKNI bidang terkait PKK (misal: Penyelenggaraan Makanan) dan dokumen CP suatu program studi. Tugas mahasiswa adalah menganalisis dan memetakan kesesuaian antara unit kompetensi dalam SKKNI dengan rumusan CP, mengidentifikasi kesenjangan, serta menyusun rekomendasi perbaikan dalam bentuk matriks dan narasi singkat yang diunggah ke LMS.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan komponen Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan standar sejenis., Prinsip dan struktur Capaian Pembelajaran (CP) dalam kurikulum vokasional., Teknik analisis kesesuaian (mapping dan gap analysis) antara SKKNI dan CP., Studi kasus: Dokumen SKKNI bidang terkait Kesejahteraan Keluarga (mis: Pelayanan Makanan, Tata Busana, Tata Boga, Pengelolaan Rumah Tangga) dan dokumen kurikulum PKK., Implikasi hasil analisis kesesuaian terhadap perancangan dan evaluasi kurikulum.</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%
9	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi komponen-komponen utama dalam analisis tugas dan kompetensi; 2) Menerapkan langkah-langkah analisis tugas untuk suatu pekerjaan vokasional tertentu; 3) Menerjemahkan hasil analisis tugas menjadi spesifikasi kompetensi yang terukur; 4) Menggunakan hasil analisis kompetensi sebagai dasar untuk pengembangan materi pembelajaran vokasional.</p>	<p>1. Kemampuan mengidentifikasi dan memecah tugas vokasional menjadi sub-tugas dan elemen kompetensi.</p> <p>2. Ketepatan dalam menerapkan prosedur analisis tugas (seperti DACUM, Functional Analysis) pada studi kasus.</p> <p>3. Kesesuaian spesifikasi kompetensi yang dihasilkan dengan standar industri atau kualifikasi nasional.</p> <p>4. Relevansi dan keterkaitan materi pembelajaran yang diusulkan dengan hasil analisis kompetensi.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktik analisis (workshop)..</p>	<p>Analisis Kasus dan Perancangan Awal Materi, Mahasiswa secara individu atau berkelompok (dikoordinasikan via forum LMS) diberikan studi kasus sebuah pekerjaan vokasional (misalnya: 'Teknisi Servis Sepeda Motor' atau 'Juru Masak Pemula'). Mereka diminta untuk: 1) Melakukan analisis tugas terhadap pekerjaan tersebut menggunakan bagan/diagram, 2) Merumuskan daftar kompetensi inti yang diperlukan, dan 3) Menyusun outline/rangkuman materi pembelajaran untuk satu topik kompetensi tertentu berdasarkan hasil analisis. Hasilnya diunggah dalam bentuk dokumen (PDF/PPT) ke LMS.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan urgensi analisis tugas (Task Analysis) dan analisis kompetensi dalam pengembangan kurikulum vokasional., Teknik-teknik analisis tugas: Hierarchical Task Analysis, DACUM, Functional Analysis., Prosedur pelaksanaan analisis kompetensi: dari identifikasi pekerjaan hingga perumusan standar kompetensi., Pemanfaatan hasil analisis untuk pengembangan silabus, materi ajar, dan instrumen penilaian vokasional., Studi kasus penerapan analisis tugas pada bidang keahlian tertentu (misalnya: teknik mesin, tata boga, akomodasi perhotelan).</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%

10	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi komponen-komponen kunci dalam analisis tugas dan kompetensi; 2) Menerapkan langkah-langkah analisis tugas terhadap suatu pekerjaan atau keterampilan vokasional; 3) Menerapkan teknik analisis kompetensi untuk menentukan standar kemampuan yang dibutuhkan; 4) Menggunakan hasil analisis untuk merumuskan garis besar materi pembelajaran vokasional.</p>	<p>1. Mampu menjelaskan prosedur analisis tugas untuk suatu pekerjaan vokasional.</p> <p>2. Mampu mengidentifikasi kompetensi inti dari suatu bidang keahlian vokasional.</p> <p>3. Mampu menyusun peta kompetensi berdasarkan hasil analisis.</p> <p>4. Mampu merancang outline materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis tugas dan kompetensi.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi/praktik analisis..</p>	<p>Analisis Kasus dan Perancangan Outline, Mahasiswa secara individu atau berkelompok diminta untuk: 1) Memilih satu pekerjaan atau prosedur vokasional spesifik (misal: memperbaiki sistem rem mobil, membuat kue pastry tertentu, instalasi jaringan komputer). 2) Melakukan analisis tugas dan identifikasi kompetensi (KSA) dari pekerjaan tersebut. 3) Menyusun outline/rangkaian materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis. Hasilnya dikumpulkan dalam bentuk dokumen (PDF/PPT) melalui LMS.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan pentingnya analisis tugas (Task Analysis) dalam pengembangan kurikulum vokasional., Konsep dan teknik analisis kompetensi (Competency Analysis)., Langkah-langkah praktis melakukan analisis tugas (misal: hierarchical task analysis)., Langkah-langkah praktis melakukan analisis kompetensi (identifikasi KSA: Knowledge, Skill, Attitude)., Integrasi hasil analisis tugas dan kompetensi ke dalam pengembangan materi pembelajaran.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahian</i></p>	10%
11	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam standar kompetensi kerja dan capaian pembelajaran. 2. Membandingkan dan mengkontraskan elemen-elemen tersebut untuk menemukan titik kesesuaian dan kesenjangan. 3. Menyusun rekomendasi untuk penyelarasan kurikulum berdasarkan hasil analisis.</p>	<p>1. Mampu mengidentifikasi komponen standar kompetensi kerja (unit kompetensi, elemen kompetensi, kriteria unjuk kerja) dan capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).</p> <p>2. Mampu memetakan dan menganalisis hubungan antara elemen kompetensi kerja dengan indikator capaian pembelajaran.</p> <p>3. Mampu mengevaluasi kesenjangan (gap) antara tuntutan standar kompetensi kerja dengan rumusan capaian pembelajaran dalam sebuah contoh kurikulum vokasional.</p> <p>4. Mampu merumuskan rekomendasi perbaikan atau penyelarasan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi kerja yang dianalisis.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus (analisis dokumen kurikulum dan SKKNI), diskusi kelompok, dan presentasi hasil analisis..</p>	<p>Analisis Dokumen dan Penyusunan Laporan, Mahasiswa diberikan pasangan dokumen (contoh kurikulum vokasional dan SKKNI terkait) melalui LMS. Tugas mereka adalah menganalisis kesesuaianya dengan membuat matriks pemetaan, mengidentifikasi kesenjangan, dan menyusun rekomendasi dalam bentuk laporan tertulis yang diunggah ke LMS.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan komponen Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) atau standar sejenis., Struktur dan komponen Capaian Pembelajaran (CP) dalam kurikulum vokasional., Teknik dan langkah-langkah analisis kesesuaian (mapping dan gap analysis) antara SKKNI dan CP., Studi kasus: Dokumen kurikulum program studi vokasional dan dokumen SKKNI terkait.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahian</i></p>	10%

12	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menganalisis komponen-komponen kritis dalam perangkat ajar dan media pembelajaran berbasis IPTEK untuk bidang kesejahteraan keluarga. 2. Mengevaluasi kesesuaian dan efektivitas perangkat ajar dan media tersebut terhadap capaian pembelajaran dan kebutuhan kontekstual pendidikan vokasional. 3. Memberikan rekomendasi perbaikan atau pengembangan berdasarkan hasil evaluasi.</p>	<p>1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis komponen perangkat ajar (silabus, RPP, bahan ajar) dan media pembelajaran berbasis IPTEK (aplikasi, simulasi, video interaktif) untuk kesejahteraan keluarga.</p> <p>2. Mampu mengevaluasi kesesuaian perangkat ajar dan media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik vokasional, dan perkembangan IPTEK terkini.</p> <p>3. Mampu menilai efektivitas dan inovasi dari media pembelajaran berbasis IPTEK yang digunakan.</p> <p>4. Mampu menyusun laporan evaluasi yang sistematis dan memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Studi kasus, diskusi kelompok terpimpin (focus group discussion), presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning)..</p>	<p>Mahasiswa diminta untuk: 1. Mencari dan menganalisis satu contoh media pembelajaran berbasis IPTEK (video tutorial, aplikasi, simulasi, dll.) yang relevan dengan bidang kesejahteraan keluarga. 2. Mengevaluasi media tersebut berdasarkan kriteria yang telah dipelajari (relevansi, inovasi, efektivitas). 3. Menyusun laporan evaluasi singkat dan rekomendasi perbaikan dalam format dokumen atau presentasi video yang diunggah ke LMS.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan prinsip evaluasi perangkat ajar dan media pembelajaran., Kriteria evaluasi untuk perangkat ajar dan media berbasis IPTEK (relevansi, akurasi, keterbaruan, keterlibatan pengguna, kemudahan akses)., Contoh-contoh perangkat ajar dan media pembelajaran inovatif berbasis IPTEK di bidang kesejahteraan keluarga (misal: aplikasi nutrisi, simulasi tata boga digital, video tutorial tata busana interaktif)., Teknik penyusunan laporan evaluasi dan rekomendasi.</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%
13	<p>Mahasiswa dapat merancang dan mengembangkan strategi evaluasi serta instrumen asesmen autentik yang sesuai untuk mengukur capaian pembelajaran dalam konteks pendidikan dan pelatihan vokasional.</p>	<p>1. Menganalisis karakteristik dan prinsip asesmen autentik dalam konteks vokasional</p> <p>2. Merancang strategi evaluasi yang terintegrasi dengan tujuan pembelajaran vokasional</p> <p>3. Mengembangkan instrumen asesmen autentik (seperti rubrik, checklist, proyek) untuk kompetensi vokasional tertentu</p> <p>4. Menentukan kriteria dan standar penilaian yang valid dan reliabel untuk asesmen autentik</p> <p>5. Menyusun rencana implementasi dan tindak lanjut hasil asesmen autentik</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, workshop perancangan, dan presentasi hasil rancangan..</p>		<p><b>Materi:</b> Konsep dan prinsip asesmen autentik dalam pendidikan vokasional, Perbedaan asesmen autentik dengan asesmen tradisional, Jenis-jenis instrumen asesmen autentik (portofolio, proyek, unjuk kerja, dll.), Teknik perancangan rubrik dan kriteria penilaian, Integrasasi asesmen autentik dalam kurikulum dan proses pembelajaran, Validitas dan reliabilitas dalam asesmen autentik</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%

14	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi prinsip-prinsip kolaborasi dengan dunia kerja; 2) Merancang strategi keterlibatan dunia kerja dalam pengembangan kurikulum; 3) Menerapkan mekanisme kolaborasi dalam implementasi kurikulum vokasional.</p>	<p>1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip kolaborasi dengan dunia kerja (stakeholder industri).</p> <p>2. Mampu merancang draft proposal atau skema keterlibatan industri untuk sebuah program vokasional.</p> <p>3. Mampu menganalisis studi kasus implementasi kurikulum yang melibatkan dunia kerja dan memberikan rekomendasi perbaikan.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Studi Kasus, Diskusi Kelompok, Simulasi Perancangan, dan Presentasi..</p>	<p>Analisis studi kasus kolaborasi kampus-industri yang diunggah di LMS dan buat laporan singkat berisi identifikasi prinsip kolaborasi dan rekomendasi., Merancang draft proposal keterlibatan industri (dalam bentuk outline atau poin-poin penting) untuk sebuah program studi vokasional pilihan mahasiswa.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan Prinsip Kolaborasi Pendidikan-Industri, Model-Model Keterlibatan Dunia Kerja (DUDI) dalam Kurikulum, Tahapan dan Mekanisme Implementasi Kolaborasi, Studi Kasus Best Practices dan Tantangan Kolaborasi</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%
15	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Mengidentifikasi isu-isu kontemporer dan tren global yang mempengaruhi pengembangan kurikulum vokasional. 2. Menganalisis keterkaitan antara tren tersebut dengan prinsip-prinsip pengembangan berkelanjutan. 3. Mengevaluasi implikasi isu dan tren tersebut terhadap desain dan implementasi kurikulum pendidikan vokasional di Indonesia.</p>	<p>1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 isu dan 3 tren terkini dalam pengembangan kurikulum vokasional global.</p> <p>2. Kemampuan menganalisis hubungan antara isu/tren tersebut dengan tujuan pengembangan berkelanjutan (SDGs).</p> <p>3. Kemampuan mengevaluasi dampak isu dan tren terhadap penyusunan capaian pembelajaran (CPL) dan materi kurikulum vokasional.</p> <p>4. Kemampuan menyusun rekomendasi atau sintesis berdasarkan analisis untuk konteks pendidikan vokasional Indonesia.</p>	<p><b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Ceramah interaktif, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), studi kasus, dan presentasi analisis..</p>	<p>Analisis dan Sintesis Tren, Mahasiswa secara individu atau berkelompok diminta untuk: 1. Mencari dan mengumpulkan data/informasi terkini (artikel jurnal, laporan, berita) tentang satu isu atau tren spesifik dalam pengembangan kurikulum vokasional global. 2. Menganalisis keterkaitan tren tersebut dengan prinsip pengembangan berkelanjutan. 3. Menyusun dokumen analisis singkat (misalnya, dalam format white paper atau slide presentasi) yang berisi identifikasi tren, analisis dampak terhadap kurikulum, dan rekomendasi implikasi untuk konteks lokal. 4. Mengunggah dokumen tersebut ke LMS dan memberikan umpan balik terhadap karya peserta lain dalam forum diskusi.</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep dan prinsip pengembangan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dalam konteks vokasional., Isu global terkini yang mempengaruhi pendidikan vokasional (misal: revolusi industri 4.0/5.0, ekonomi hijau, disruptif digital, kesenjangan keterampilan),, Tren pengembangan kurikulum vokasional (misal: kurikulum berbasis kompetensi masa depan, micro-credentials, pembelajaran fleksibel dan personalisasi, integrasi STEM/STEAM),, Analisis dampak isu dan tren terhadap perumusan CPL dan struktur kurikulum., Studi kasus: Adaptasi kurikulum vokasional terhadap tren global di beberapa negara.</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%

16	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu aktual dan tren terkini dalam pengembangan kurikulum pendidikan vokasional, serta mengevaluasi relevansinya dengan prinsip pengembangan berkelanjutan dalam bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.	<p>1. Mengidentifikasi minimal 5 isu terkini dalam pengembangan kurikulum pendidikan vokasional</p> <p>2. Menganalisis hubungan antara tren pendidikan vokasional dengan prinsip pengembangan berkelanjutan</p> <p>3. Mengevaluasi implikasi isu dan tren tersebut terhadap pengembangan kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga</p> <p>4. Menyusun rekomendasi strategis untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kurikulum vokasional</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Studi kasus, diskusi terpimpin, presentasi kelompok, dan analisis dokumen.</p>	<p>Analisis studi kasus dan penyusunan portofolio analisis tren, Mahasiswa diminta menganalisis satu studi kasus implementasi prinsip keberlanjutan dalam kurikulum pendidikan vokasional di bidang kesejahteraan keluarga, kemudian menyusun portofolio yang berisi identifikasi tren, analisis dampak, dan rekomendasi pengembangan kurikulum</p>	<p><b>Materi:</b> Konsep pengembangan berkelanjutan dalam pendidikan vokasional, Isu-isu kontemporer dalam kurikulum vokasional (digitalisasi, green skills, inklusi), Tren global dan nasional dalam pendidikan vokasional, Integrasi SDGs dalam kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Analisis kebijakan dan praktik terbaik</p> <p><b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan</p>	5%
----	--	---	---	---	---	---	----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	17.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	40%
3.	Penilaian Portofolio	35%
4.	Tes	7.5%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.